PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PERAN MAJELIS TA'LIM AR-RAHMAN DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN AGAMA DI DESA MAAR KECAMATAN KEI KECIL TIMUR SELATAN KABUPATEN MALUKU TENGGARA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Ditulis oleh:

SITI FATIMA RUMODAR
NIM. 150206051

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Pengembangan Masyarakat Melalui Peran Majelis Ta'lim Ar-Rahman Dalam Peningkatan Pengetahuan Agama di Desa Maar Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara " oleh Saudari Siti Fatima Rumodar NIM 150206051 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 06 April 2021 M. Bertepatan dengan 23 Sya'ban 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon. 06 April 2021 M
23 Sya'ban 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	:	**Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**	(.....)
Sekretaris	:	**H. Deny Yarusain Amin, MT**	(.....)
Munaqisy I	:	**Baiti Ren'el, M.Sos.I**	(.....)
Munaqisy II	:	**Irham M. Jiat Latuamury, M.Fil.I**	(.....)
Pembimbing I	:	**Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I**	(.....)
Pembimbing II	:	**M. Idul Launuru, M.Si**	(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Fatima Rumodar

NIM : 150206051

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah skripsi/karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Februari 2021

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL 65E99AHF949178393 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Siti Fatima Rumodar
NIM.150206051

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ

Artinya: ..... dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadilah:11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada orang-orang spesial dan terkasih kepada Orang tuaku Bapak Adam Rumodar tercinta dan ibu Zainab Fakaubun tersayang dan saudaraku. Terima kasih atas do'a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepadaku tanpa mengeluh sedikitpun, dan terima kasih kepada almamaterku tercinta IAIN Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha, agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Fakih Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Dr. Ye Husen Assegaf, M.Fil.I selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN. Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Drs. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I, selaku Wakil Dekan II dan Dr. Syarifuddin,

M.Sos.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Ushuluddin IAIN Ambon.

3. Fifit Baktirani, MM dan M. Idul Launuru, M.Si selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian tersebut hingga selesai.
4. Dra. Gamar Assagaf, M.Fil.I dan M. Idul Launuru, M.Si, masing-masing selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Baiti Renel, M.Sos selaku penguji I dan Irham J. Latuamury, M.Si selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan memberikan masukan yang sifatnya konstruktif kepada penulis.
6. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran selama proses perkuliahan serta seluruh staf pegawai administrasi yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
8. Hamza Fakaubun selaku Kepala Desa Maar Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara beserta staf yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian di desa Maar.
9. Teman-teman Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang tak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah memberikan semangat sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga Allah swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, Februari 2021

Penyusun

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Nama : Siti Fatima Rumodar
NIM : 150206051
Judul : Pengembangan Masyarakat Melalui Peran Majelis Ta'lim Ar-Rahman Dalam Peningkatan Pengetahuan Agama Di Desa Maar Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara

Permasalahan dalam penelitian ini yakni bagaimana pengembangan masyarakat melalui peran majelis ta'lim Ar-Rahman Dalam Peningkatan Pengetahuan Agama Di Desa Maar Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara.

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 30 November sampai dengan 30 Desember 2020 dengan informan yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang. Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta dokumentasi kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tahap reduksi data *(data reducation*), pengkajian data *(data display)* dan kesimpulan data (*verification*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai sebuah lembaga pendidikan non formal yang memiliki ciri khas keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat, majlis Ta'lim Ar-Rahman memiliki peran yang sangat strategis dalam menjalankan salah satu fungsinya untuk pendidikan dan memberikan pelayanan kepada ummat. Peran-peran strategis yang dimaksud adalah peran majlis Ta'lim sebagai lembaga pendidikan ummat, serta peranan majelis ta'lim Ar-Rahman dalam pembinaan akhlak ibu-ibu di desa Maar. Majelis Ta'lim Ar-Rahman sebagai sebuah lembaga pendidikan non-formal banyak mempunyai peranan dalam masyarakatnya, antara lain: Memberikan wawasan keagamaan yang luas, Mempererat tali silaturrahim antar sesama muslim, Mengkaderisasi para ulama yang ada disekitar, Menciptakan masyarakat yang bertaqwa serta memiliki akhlaqul karimah dan Melahirkan pribadi-pribadi yang bertanggung jawab, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, serta bangsa dan negara.

.

Kata Kunci: *Pengembangan Masyarakat, Peran Majelis Ta'lim Ar-Rahman, Peningkatan Pengetahuan Agama*.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PERNYATAAN KEASLIAN iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Batasan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 6
F. Pengertian Judul 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
A. Penelitian Terdahulu 8
B. Pengembangan Masyarakat 10
C. Majelis Ta'lim 14
D. Perkembangan Majelis Ta'lim Sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal Islam 23
E. Pentingnya Peningkatan Pemahaman Agama Bagi Masyarakat 29
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Jenis Penelitian 33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 33
C. Subjek Penelitian 33
D. Teknik Pengumpulan Data 34
E. Teknik Analisis Data 35

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 38
B. Paparan Hasil Penelitian 41
BAB V PENUTUP 67
A. Kesimpilan 67
B. Saran 68
DAFTAR PUSTAKA 69
LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PENGESAHAN PEMBIMBING..... iii

DAFTAR ISI viii

BAB I PENDAHULUAN 1

G. Latar Belakang Masalah..... 1

H. Rumusan dan Batasan Masalah 4

I. Tujuan Penelitian 5

J. Manfaat Penelitian 6

K. Pengertian Judul..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 8

F. Penelitian Terdahulu 8

G. Pengembangan Masyarakat 10

H. Majelis Ta'lim..... 14

I. Perkembangan Majelis Ta'lim Sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal Islam 23

J. Pentingnya Peningkatan Pemahaman Agama Bagi Masyarakat..... 29

BAB III METODE PENELITIAN..... 33

F. Jenis Penelitian 33

G. Lokasi dan Waktu Penelitian 33

H. Subjek Penelitian..... 33

I. Teknik Pengumpulan Data 34

J. Teknik Analisis Data..... 35

DAFTAR PUSTAKA 37

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Majelis ta'lim merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam non formal yang ada di Indonesia yang senantiasa menanamkan akhlak yang luhur dan mulia, meningkatakan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jama'ahnya serta memberantas kebodohan umat Islam di Indonesia agar dapat memperoleh kehidupan yang bahagia dan sejahtera serta diridhai oleh Allah swt.[1] Dalam melaksanakan pembinaan bagi ibu hendaklah disesuaikan dengan keadaan kondisi masyarakat yang ada. Kalau dalam penelitian ini kaum ibu berasal dari kalangan masyarakat banyak (awam), yang pada umumnya pengertian dan pemahaman mereka dalam segala hal kurang, baik pengertian tentang ilmu pengetahuan umum maupun pengetahuan dalam bidang agama. Dalam masyarakat semacam ini golongan dan tingkatan sosial mereka pun juga berbeda.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Allah menciptakan manusia dengan tujuan yang jelas yaitu menjadi khalifah di muka bumi, agar dapat menjalankan tugasnnya sebagai khalifah di muka bumi maka kepada manusia Allah menurunkan berbagai petunjuk atau wahyu lewat perantaraan para rasul-nya. Wahyu yang Allah turunkan kepada manusia lewat perantaran para Rasul-Nya akan menjadi pedoman bagi manusia dalam menjalankan fungsinya sebagai kahlifah Allah di muka bumi dimana peraturan tersebut tiada lain mengantarkan umat manusia dalam segala aktifitas

---

[1]Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia, Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan* (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 201

kehidupan sesuai dengan aturan Allah. Lebih khusus lagi dapat dikatakan bahwa keberadaan aturan-aturan dari Allah kepada manusia dalam kehidupan adalah tiada lain kecuali manusia sebagai khalifah Allah dengan pedoman aturan dari Allah harus menjalankan segala aktifitas kehidupan dalam rangka penyembahan kepada Allah.[2] Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. Adz-Dzariyaat (51); 56

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Terjemahnya: Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku.[3]

Berdasarkan firman Allah di atas jelas bahwa memang manusia diciptakan oleh Allah swt tiada lain kecuali untuk menyembah Allah swt. Ini bermakna bahwa bila ingin selamat dalam kehidupan maka segala aktifitas manusia dalam kehidupan harus sesuai tututan agama Islam yang di dalamnya memuat berbagai ketentuan aturan penyembahan kepada Allah swt yang nantinya dapat mengantarkan manusia mencapai kesempurnaan berupa mampu menggapai kebahagian hidup di dunia dan keselamatan di akhirat kelak.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Oleh karena itu, perlu diadakannya pembinaan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka dalam segala bidang kehidupan, disamping pengetahuan agama. Adapun kegiatan yang paling cocok diselenggarakan adalah dengan mengadakan kursus-kursus singkat untuk meningkatkan pengetahuan umum, dan kegiatan pengajian, atau majelis ta'lim untuk bisa meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu tentang konsep ibu teladan. Metode-metode yang digunakan untuk memberikan

---

[2] Zaini Dahlan dkk, *Filsafat Hukum Islam* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.52

[3]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Gema Insani Press, 2012), hlm. 12.

mereka (kaum ibu) pengetahuan agama adalah dengan menggunakan metode-metode ceramah, dialog-dialog keagamaan yang diberikan sedikit demi sedikit untuk menjamin kegairahan mereka belajar dan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Dari pembinaan tersebut, khususnya pembinaan keagamaan diharapkan dapat dijadikan bekal untuk dapat mendidik anak-anaknya dengan baik kedepan.

Pembinaan keagamaan di desa biasanya diberikan melalui kegiatan pengajian yang diadakan oleh masyarakat itu sendiri, kegiatan itu disebut majelis ta'lim. Majelis ta'lim adalah lembaga swadaya masyarakat murni yang didirikan dan serta dikembangkan oleh anggotanya dalam hal ini anggota majelis ta'lim. Oleh karena itu, majelis ta'lim merupakan salah satu wadah masyarakat sebagai pendidikan nonformal yang bertujuan untuk menimba ilmu pengetahuan dan sebagai ajang silaturahmi antar masyarakat.

Semenjak adanya majelis ta'lim Ar-Rahman di Desa Maar memberikan perubahan yang besar terhadap pengetahuan agama pada masyarakat khususnya pada ibu-ibu dan dimana majelis ta'lim tersebut memberikan pengajaran agama seperti, mengajarkan tatacara berwudhu, shalat, pengetahuan puasa, membaca Al-Qur'an, dan memberikan contoh akhlak sebagai teladan yang baik kepada anak-anak di Desa Maar Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara, kesemuanya itu dilakukan atas usulan tokoh-tokoh masyarakat sehingga terbentuklah majelis ta'lim Ar-Rahman yang berperan sebagai salah satu pembentuk pengetahuan agama dan akhlak kepada masyarakat terutama pada ibu-ibu itu sendiri. Atas dasar pertimbangan bahwa pembinaan keagamaan bagi

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ibu sangatlah penting, karena ibu adalah orang yang berperan langsung dalam pendidikan anak-anaknya. Dari kegiatan yang diadakan seperti majelis ta'lim tersebut, diharapkan bisa memberikan pengetahuan agama bagi anak-anaknya dan menanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga fungsi keluarga sebagai pendidik pertama dan utama dapat benar-benar terwujud.

Dengan adanya majelis ta'lim di Desa Maar sangat berperan dalam memberikan perubahan akhlak yang secara langsung membantu orang tua ibu-ibu dalam mendidik dan mengajarkan perbuatan yang baik yang mengarah ke hal yang positif yakni banyak dari anak-anak menyangkut dengan keagamaan dengan baik. Kondisi ini memberikan asumsi penulis bahwa majelis ta'lim di Desa Maar sangat meberikan andil terhadap pengetahuan agama ibu-ibu menambah wawasan pengetahui bagi ibu-ibu majelis tak'lim itu sendiri.

Untuk membuktikan keberadaan majelis ta'lim di Desa Maar Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara yang berperan terhadap pembinaan pengetahuan agama masyarakat di Desa Maar, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Masyarakat Melalui Peran Majelis Ta'lim Ar-Rahman Dalam Peningkatan Pengetahuan Agama Di Desa Maar Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara".

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang masalah, maka permasalahan pokok yaitu:

1. Bagaimana peran majelis ta'lim Ar-Rahman dalam pengembangan masyarakat di Desa Maar Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara?

2. Bagaimana peran majelis ta'lim Ar-Rahman dalam meningkatkan pengetahuan agama masyarakat di Desa Maar Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak keluar dari koridor judul, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini hanya mengacu kepada peran majelis ta'lim Ar-Rahman dalam pengembangan masyarakat dan pengetahuan agama khusus para ibu di Desa Maar Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran majelis ta'lim Ar-Rahman dalam pengembangan masyarakat di Desa Maar Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara.
2. Untuk mengetahui peran majelis ta'lim Ar-Rahman dalam meningkatkan pengetahuan agama masyarakat di Desa Maar Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara ilmiah

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menambah khasanah intelektual, khususnya masyarakat yang berpendidikan, minimal sebagai bahan inspirasi dan tambahan wawasan bagi peneliti yang mengambil topik yang sama, seiring

dengan dinamika zaman pengembangan kegiatan pendidikan agama Islam khususnya terkait dengan pengaruh majelis ta'lim dalam pembinaan akhlak pada ibu-ibu dan pada masyarakat di lingkungannya.

2. Secara Praktis

Dengan penelitian ini dapat memberikan masukan dalam upaya mengefektifkan pengelolaan majelis ta'lim sebagai satu lembaga tempat untuk pendalam ajaran agama Islam dan pembentuk warga masyarakat yang selalu menjalankan ajaran-ajaran Islam khsusunya terkait dengan peranan majelis ta'lim dalam pembinaan akhlak anak dan warga masyarakat secara umum dan secara khusus di Desa Maar Kecamatan Kei Kecil Timur Kabupaten Maluku Tenggara.

F. Pengertian Judul

Untuk menghindari adanya pemahaman yang keliru tentang pengertian dalam judul ini, maka dirasa perlu untuk mengemukakan arti beberapa pengertian dari kata yang terdapat pada judul sekaligus dikemukakan definisi operasionalnya sebagi berikut:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

1. Pengembangan adalah orang yang mengajak (menyerukan) untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran agama di masyarakat.[4]
2. Majelis ta'lim secara bahasa berarti; lembaga atau organisasi sebagai wadah pengajian, tempat pengajian, sidang pengajian,[5] sedangkan pengertian majelis ta'lim menurut istilah yaitu; lembaga pendidikan Islam non formal yang memiliki kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan

[4]Departemen P & K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 747

[5]*Ibid*, hlm. 615

diikuti oleh jama'ah yang relatif banyak, bertujuan untuk membina dan mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah swt, antara manusia dengan sesamanya serta antara manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah swt.[6]

3. Pengetahuan agma segala sesuatu yang diketahui; kepandaian ajaran, sistem ynag mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya dalam hal hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan Allah Swt.
4. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jamah ta'lim yakni para Ibu-ibu yang mengikuti kegiatan (dalam majelis) majelis ta'lim itu sendiri sebagai anggota majelis ta'lim.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

[6]Nurul Huda dkk, *Pedoman Majelis Ta'lim* (Jakarta: Proyek Penerangan Dakwah Khutbah Agama Islam Pusat, 2004), hlm. 5

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif, yakni memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki dimana bukan hanya memberikan gambaran terhadap fenomena, melainkan juga menerangkan hubungan-hubungan, menguji hipotesis, memperkuat prediksi, serta mendapatkan makna dan komplikasi dari permasalahan yang hendak dicapai.[1]

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di majelis ta'lim Ar-Rahman Desa Maar dimana pengambilan lokasi penelitian ini karena belum ada penelitian sebelumnya yang mengambil judul dan lokasi yang sama terkait penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 30 November sampai dengan 30 Desember 2020

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang sebagai informan kunci dalam penelitian ini yang dianggap berkompeten dalam memberikan informasi terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan, karena penelitian ini hanya difokuskan pada peranan majelis ta'lim Ar-Rahman dalam pembinaan akhlak ibu-ibu di Desa Maar Kecamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten

[1]Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. XIV; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 6.

Maluku Tenggara. Adapun perincian dari sabjek dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang pimpinan atau ketua majelis ta'lim, 1 orang sekretaris majelis ta'lim dan 1 orang anggotan majelis talim. Jadi total subjek yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 3 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan *(Library Reseach)* dan penelitian lapangan *(Field Reseach).* Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan mempelajari teori-teori para ahli serta buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan penelitian lapangan bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung kepada subjek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti.
2. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari subjek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji.
3. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi penelitian.[2]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[2]Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2005), hlm. 219.

F. Tehnik Analisis Data

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[3] Untuk menganalisis data yang diperpoleh melalui pengamatan, wawancara, dan observasi, maka selanjutnya dianalisis berdasarkan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi Data *(Data Reducation)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

2. Pengajian Data *(Data Display)*

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan

---

[3]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. VII; Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 88.

teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[4]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

[4]*Ibid*, hlm. 99.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan terkait dengan peranan Majelis Ta’lim Ar-Rahman di desa Maar, maka sebagai penutup dari skripsi ini penulis menarik beberapa kesimpulan yakni:

1. Sebagai sebuah lembaga pendidikan non formal yang memiliki ciri khas keagamaan yang diselenggarakan oleh masyarakat, majlis Ta’lim Ar-Rahman memiliki peran yang sangat strategis dalam menjalankan salah satu fungsinya untuk pendidikan dan memberikan pelayanan kepada ummat. Peran-peran strategis yang dimaksud adalah peran majlis Ta’lim sebagai lembaga pendidikan ummat, serta peranan majelis ta'lim Ar-Rahman dalam Pembinaan Akhlak dan optimalisasi peran Majelis Ta’lim Ar-Rahman dalam pembinaan akhlak ibu-ibu di desa Maar.
2. Majelis Ta'lim Ar-Rahman sebagai sebuah lembaga pendidikan non-formal banyak mempunyai peranan dalam masyarakatnya, antara lain: Memberikan wawasan keagamaan yang luas, Mempererat tali silaturrahim antar sesama muslim, Mengkaderisasi para ulama yang ada disekitar, Menciptakan masyarakat yang bertaqwa serta memiliki akhlaqul karimah dan Melahirkan pribadi-pribadi yang bertanggung jawab, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, serta bangsa dan negara.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Majelis Ta'lim Ar-Rahman yang terletak di desa Maar, maka penulis menganjurkan saran sebagai berikut:

1. Memperkuat fungsi majelis Ta’lim Ar-Rahman sebagai tempat pengajaran agama Islam secara luas, yang meliputi pengkajian tentang pokok-pokok ajaran Islam dan kaitannya dengan persoalan sehari-hari yang dihadapi oleh umat Islam itu sendiri untuk meningkatkan fungsi majelis Ta’lim Ar-Rahman dari tempat penyelenggaraan pengajian menjadi wahana melakukan kaderisasi umat Islam.
2. Mengembangkan fungsi konseling bagi umat Islam di masyarakat serta menjadikan majelis Ta’lim Ar-Rahman sebagai pusat pengembangan keterampilan atau *skill* jamaah. Keterampilan yang dapat dikembangkan meliputi: keterampilan dasar (*basic skills*) yakni membaca, menulis, berbicara dan lain sebagainya; keterampilan hidup sehari-hari (*daily living skills*) yang berfungsi untuk melakukan aktifitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya; keterampilan personal / sosial (*personal / social skills*); keterampilan mental (*mental skills*); keterampilan pekerjaan (*occupational skills*); dan keterampilan atau kecerdasan spiritual (*spiritual quotient, SQ*).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR PUSTAKA

Abd.Al-Majid Al- Najjar, *Pemahaman Agama antara Rakyu dan Wahyu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Amir Daien Indra Kusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan,* (Surabaya: Usaha Nasional, 2003.

Arif Sukadi Sadiman, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Cet,I: Jakarta Mediyatama Sarana Perkasa, 2006.

Basrowi, *Pengantar Sosiologi* (Bogor, Galia Indonesia: 2005.

Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan* (Cet. I; Jakarta: Amzah, 2010.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Gema Insani Press, 2012.

Departemen Agama RI, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas* (Cet. III; Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003.

Departemen P & K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. IX; Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Harun Nasution. *Islam di Tinjau dari Berbagai Aspeknya,* Jilid 1 (Jakarta:UII Press, 2005.

Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.

HM Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. XIV; Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.

M. Habib Chirzin, *Pesantren dan Pembaharuan,* (Cet. III; Jakarta: LP3ES, 2002.

Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam,* (Bandung: Tigenda Karya, 2003.

Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Cet. I; Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2005.

Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar* (Bandung: Sinar Baru, 2009.

Nurul Huda, *Pedoman Majelis Ta'lim* (Jakarta: Proyek Penerangan Dakwah Khutbah Agama Islam Pusat, 2004.

S. Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Salahuddin Sanusi, *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islam* (Semarang: Ramadhani, 2004.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Cet. VII; Bandung: CV. Alfabeta, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet:IX Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Syamsuddin Anwar, *Ahlus Sunnah Wal jama'ah Konteksnya dengan Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Hidup, (*Semarang: Yayasan pendidikan tinggi NU jawa tengah, 2009.

Tuti Alawiyah, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Ta'lim*, (Cet. I; Bandung: Mizan, 1997.

Zaini Dahlan dkk, *Filsafat Hukum Islam* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang, 2002.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA

1. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan penelitian skripsi
2. Wawancara ini diperuntukan kepada pengurus Majelis Ta'lim Ar-Rahman di Desa Maar.
3. Hasil penilitian ini akan akan menjadi sumbangan pemikiran terhadap peranan Majelis Ta'lim secara umum dan Majelis Ta'lim Ar-Rahman secara khusus tentang peranannya dalam hal kebaikan dalam agama Islam.

   a) Nama : ……
   b) Jenis Kelamin : ……
   c) Status/tokoh : ……
   d) Umur : ……

PERTANYAAN

1. Bagaiamana sejarah berdiri Majelis Ta'lim Ar-Rahman dan latar belakang berdirinya?
2. Bagaiamana Tujuan Majelis Ta'lim Ar-Rahman di desa Maar?
3. Bagaiamana Tenaga Pengajar Majelis Ta'lim Ar-Rahman di desa Maar?
4. Bagaimana Sarana dan Prasarana Majelis Ta'lim Ar-Rahman di desa Maar?
5. Bagaimana Struktur Organisasi Majelis Ta'lim Jannah Majelis Ta'lim Ar-Rahman di Desa Maar?
6. Bagaimana bentuk Kegiatan Majelis ta'lim Ar-Rahman di Desa Maar?
7. Bagaimana peranan Majlis Ta'lim Ar-Rahman di desa Maar sebagai Lembaga Pendidikan di masyarakat desa Maar?
8. Bagaimana peranan Majlis Ta'lim Ar-Rahman di desa Maar sebagai Lembaga Kesehatan Mental Ummat?
9. Bagaimana peranan Majlis Ta'lim Ar-Rahman di desa Maar dalam Pembinaan Akhlak ibu-ibu?
10. Bagaimana optimalisasi peran Majelis Ta'lim Ar-Rahman di desa Maar dalam pembinaan pengetahuan agama?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 2

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto 1. Wawancara dengan pengurus majelis ta'lim ar-rahman Desa Maar

Foto 2. Kegiatan pengurus majelis ta'lim ar-rahman Desa Maar

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Foto 3. Perayaan Hari Besar Islam (Isra'Mi'raj) pengurus majelis ta'lim Ar-Rahman Desa Maar

Foto 4. Perayaan Hari Besar Islam (Maulid Nabi) pengurus majelis ta'lim Ar-Rahman Desa Maar

PENGEMBANGAN MASYARAKAT MELALUI PERAN MAJELIS TA'LIM AR-RAHMAN DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN AGAMA DI DESA MAAR KECAMATAN KEI KECIL TIMUR SELATAN KABUPATEN MALUKU TENGGARA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 2

PROFIL INFORMAN

1. Nama : Hi. Sulaeman
   Umur : 58 Tahun
   Status : Kepala Dusun
   Alamat : Desa Maar

2. Nama : Hi. La Nurdin
   Umur : 52 Tahun
   Status : Tokoh Masyarakat
   Alamat : Desa Maar

3. Nama : Abd Wahid Kaimudin
   Umur : 35 Tahun
   Status : Tokoh Pemuda
   Alamat : Desa Maar

4. Nama : Drs. Arman Wali
   Umur : 45 Tahun
   Status : Ustadz/Tk. Masyarakt
   Alamat : Desa Maar

5. Nama : Faturahman
   Umur : 65 Tahun
   Status : Tokoh Agama
   Alamat : Desa Maar

6. Nama : Eni Latuconsina
   Umur : 42 Tahun
   Status : Ketua MT Rd. Jannah
   Alamat : Dusun Pakarena

7. Nama : Intan Wali
   Umur : 36 Tahun
   Status : Seksi Sosial Masyarakat
   Alamat : Dusun Pakarena

8. Nama : Sahida Simu
   Umur : 34 Tahun
   Status : Sekretasir MT Rd. Jannah
   Alamat : Dusun Pakarena

9. Nama : Pia La Mudi
   Umur : 35 Tahun
   Status : Bendaharan MT Rd. Jannah
   Alamat : Dusun Pakarena

10. Nama : La Hamid
    Umur : 49 Tahun
    Status : Imam Masjid
    Alamat : Dusun Pakarena

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto 1. Penelitia saat melakukan wawancara dengan Kepala Desa Maar terkait peranan Majelis Ta'lim Ar-Rahman

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Foto 2. Masjid Jabal Nur desa Maar yang didalamnya terdapat sekretariat Majelis Ta'lim Ar-Rahman

Foto 3. Suasana saat peneliti melakukan wawancara dengan kepala pemuda desa Maar terkait peranan Majelis Ta'lim Ar-Rahman

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Foto 4. Tampak peneliti sedang melakukan wawancara dengan Imam Masjid terkait terkait peranan Majelis Ta'lim Ar-Rahman

Foto 5. Tampak peneliti sedang melakukan wawancara dengan salah satu ustadz yang mengajar di Majelis Ta'lim Ar-Rahman

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Foto 6. Suasana saat wawancara dengan Ketua Majelis Ta'lim Ar-Rahman

Foto 7. Suasana saat Majelis Ta'lim Ar-Rahman dalam melakuklan Yasinan saat ulang tahun Majelis Ta'lim Ar-Rahman

Foto 8. Suasana saat Majelis Ta'lim Ar-Rahman dalam melakuklan Acara Maulid Nabi saw

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Merdeka Raya Nomor.02 Telp. (0916) 21829 Langgur Kode Pos 9761

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070/165/SIP/BKBP/2020

Kepada
Yth. Kepala Ohoi Maar
Kec.Kei Kecil Timur Selatan Kab. Maluku Tenggara
Di-
Maar.

a. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penelitiandan Pengembangan di Lingkunagan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 Tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan Melaporkan Diri Kepada Gubernur, Kepala Daerah atau Pejabat yang ditujuk.
4. Peraturan Daerah Nomor : 4 Tahun 2019 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembag Teknis Daerah Kabupaten Maluku Tengga

b. Menimbanag : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-525/In..09/3/3-a/TL.00/10//2020 Tanggal 23 Oktober 2020 Perihal Mohon Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA

a. Nama : **Siti Fatima Rumodar**
b. Identitas : Mahasiswa S1 Jurusan .Pengembangan dan Masyarakat Islam (PMI) IAIN Ambon
c. NIM : 150 105 039
d. Untuk : Melakukan Penelitian Dalam Rangka Penulisan Skripsi Dengan Judul
" Pengembangan Msyarakat Melalui Peran Majelis Ta'lim Ar-Rahman Dalam Peningkatan Pengetahuan Agama di Desa (Ohoi) Maar Kacamatan Kei Kecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara."
1) Lokasi Penelitian : Ohoi Maar Kec. Kei Kecil Timur Selatan Kab. Maluku Tenggara.
2) Waktu/Lama Penelitian : 18 Nopember 2020 s.d 18 Desember 2020
3) Anggota : -
4) Bidang Penelitian : Ilmu Pengembangan Islam
5) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
a. Mentaati semua ketentuan/peraturan yang berlaku.
b. Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
c. Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : ***Penelitian***
e. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memperhatikan dan mentaati Budaya dan Adat Istiadat setempat.
g. Menyampaikan 1 (satu) Eks. Hasil penelitian kepada Bupati cq.Ka. Badan Kesbangpol Kab. Maluku Tenggara.
h. Surat Rekomendasi ini berlaku sampai 18 Desember 2020, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut..

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Langgur, 18 Nopember 2020

A.n. Bupati Maluku Tenggara
Kepala Badan Kesbangpol,

Drs. Abraham Rejaan
Pembina Utama Muda
NIP. 19670611 199312 1 003

Tembusan disampaikan kepada **Yth.** :
1. Bupati Maluku Tenggara di **Langgur;**
2. Camat Kei Kecil Timur Selatan di **Danar;**
3. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Merdeka Raya Nomor.02 Telp (0916) 21829 Langgur Kode Pos 97611

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 070/94/SK.P/BKBP/2020

Bupati Maluku Tenggara cq. Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Langgur menerangkan dengan benar bahwa:

Nama : Siti Fatima Rumodar
NIM : 1500206051
Pekerjaan : Mahasiswa

Bahwa yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di Ohoi Ma'ar Kecamatan Keikecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara dengan judul " **Pengembangan MAsyarakat Melalui Peran Majelis Ta'alim Arahman Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama di Desa Ma'ar Kecamatan Keikecil Timur Selatan Kabupaten Maluku Tenggara."**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Langgur, 30 Desember 2020

A.n. Bupati Maluku Tenggara
Kepala Badan Kesbangpol,

Drs. Abraham Rejaan
Pembina Utama Muda
NIP. 19670611 199312 1 003

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Tembusan, disampaikan kepada Yth :
1. Bupati Maluku Tenggara di **Langgur** (Sebagai Laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Maluku di **Ambon;**
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN di **Ambon;**
4. Yang Bersangkutan;
5. Pertinggal